

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol 70% dari tanaman herba suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth) menunjukkan aktivitas antioksidan yang sangat kuat, dengan nilai IC_{50} masing-masing sebesar 37,82 $\mu\text{g/mL}$ pada uji simplo dan 36,65 $\mu\text{g/mL}$ pada uji duplo.
2. Ekstrak etanol herba suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth) dengan dosis 125, 250, dan 500 mg/kg BB mampu menurunkan kadar gula darah tikus yang telah diinduksi streptozotosin pada uji kadar gula darah puasa dan tes toleransi glukosa oral. Efektivitas ketiga dosis tersebut dalam menurunkan kadar gula darah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
3. Pemberian ekstrak etanol dari herba suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth) menyebabkan penurunan berat jaringan adiposa. Akibatnya, ukuran jaringan adiposa juga mengecil, tetapi warna dan bentuknya tidak menunjukkan perbedaan. Semakin tinggi dosis yang diberikan, semakin besar pula penurunan berat jaringan adiposa, yang berdampak pada persentase indeks jaringan adiposa. Penurunan ini terjadi karena adanya senyawa aktif dalam ekstrak, seperti flavonoid (kuersetin), alkaloid, dan terpenoid, yang berperan dalam proses tersebut.

5.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut mengenai histopatologi jaringan adiposa perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kerusakan atau peradangan pada jaringan adiposa. Hal ini penting karena terjadi penurunan berat jaringan adiposa pada hewan uji diabetes, di mana penurunan tersebut semakin besar seiring dengan meningkatnya dosis ekstrak etanol herba suruhan.
2. Aktivitas antioksidan dalam ekstrak etanol herba suruhan dapat diuji menggunakan metode lain guna mengetahui adanya perbedaan hasil nilai antioksidannya.